

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar bagi negara, sehingga pemerintah menaruh perhatian lebih pada sektor perpajakan. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam kebijakan mengenai perpajakan untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak, karena penerimaan pajak sangat berpengaruh dalam besarnya Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Wajib pajak yang taat dalam membayar pajak telah turut serta membantu pemerintah dan negara dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat, dan turut serta dalam usaha pembangunan negara Indonesia secara umum.

Sikap perusahaan terhadap biaya pajak dapat dijadikan alasan bagaimana seharusnya perusahaan melakukan kewajibannya dalam membayar pajak. Pajak yang dibayarkan perusahaan nantinya akan diberikan dalam bentuk pelayanan dan fasilitas untuk kepentingan masyarakat dan negara. Jadi kewajiban perusahaan dalam membayar pajak mencerminkan bahwa perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungan dan keadaan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Agresivitas pajak merupakan suatu usaha perusahaan untuk mengurangi biaya pajak yang harus dibayarkan. Semakin agresif suatu perusahaan dalam hal perpajakan maka perusahaan tersebut kurang peduli terhadap lingkungan masyarakat. Perusahaan bisa melakukan agresivitas pajak dengan cara *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, karena hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam besar kecilnya membayar pajak. Dengan besar kecilnya membayar pajak perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar memperoleh pendapatan atau (profitabilitas). Suatu pendapatan yang besar maka akan mempengaruhi perusahaan dalam memiliki jumlah aset yang lebih besar, lalu kepemilikan aset yang besar bagi perusahaan akan menimbulkan biaya yang dapat menambah atau mengurangi laba sebelum pajak.

Dengan besarnya pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menutup tingkat utang perusahaan, sehingga laba berpengaruh terhadap pembayaran pajak. Perusahaan yang melakukan *agresivitas pajak*, berarti perusahaan tersebut telah turut serta dalam meningkatkan kegiatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan sosial.

Corporate social responsibility merupakan suatu tindakan rasa tanggung jawab terhadap sosial atau lingkungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang melakukan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan atau bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan yang melakukan kegiatan *corporate social responsibility* dapat diartikan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, tentunya harus membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak melakukan agresivitas pajak. *Corporate social responsibility* sendiri tidak sejalan dengan kegiatan *agresivitas pajak*, karena tujuan *corporate social responsibility* itu sendiri mendukung pembangunan dan kesejahteraan lingkungan sekitar. Jadi jika suatu perusahaan melakukan kegiatan *agresivitas pajak* maka perusahaan dianggap tidak peduli terhadap kegiatan social akan tetapi jika melakukan kegiatan *corporate social responsibility* maka perusahaan tersebut dapat dikatakan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya, tetapi jika dengan tingkat profitabilitas rendah maka investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut merupakan suatu keberhasilan kinerja manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Jadi perusahaan akan tetap berusaha mempertahankan laba mereka dengan *agresivitas pajak*.

Ukuran perusahaan merupakan suatu variabel yang digunakan untuk menjelaskan pengungkapan social dalam perusahaan. Perusahaan cenderung memiliki asset yang besar, semakin besar asset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh penting terhadap integrasi antar bagian dalam suatu perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar memiliki sumber daya pendukung lebih besar dibanding perusahaan yang lebih kecil. Celah yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan *agresivitas pajak* yaitu dengan mendapatkan laba tinggi dan beban pajak rendah dari biaya penyusutan dan amortisasi yang akan mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Menurut Susilohadi (2008), terdapat dua aspek penting yang harus diperhatikan untuk menciptakan kesinambungan hubungan antara perusahaan dan masyarakat sehingga keberadaan perusahaan ditengah-tengah lingkungan masyarakat dapat membawa perubahan menjadi masyarakat yang lebih baik. Dilihat dari aspek ekonomi, perusahaan harus menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, sedangkan dilihat dari aspek sosial, perusahaan harus ikut serta dalam membangun lingkungan masyarakat, karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba tetapi juga dapat berjalan delaras dengan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hal-hal diatas, maka judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Agresivitas Pajak*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *agresivitas pajak*?
2. Apakah ukuran profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *agresivitas pajak*?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *agresivitas pajak*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *agresivitas pajak*.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *agresivitas pajak*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *agresivitas pajak*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dibidang akuntansi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan ide dan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya sehubungan dengan *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas, dan ukuran perusahaan, maupun *agresivitas pajak*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan dibeli. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi:

1.4.2.1 Perusahaan

Dimana tindakan *agresivitas pajak* dapat terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan.

1.4.2.2 Investor

Penelitian ini dapat dijadikan pandangan bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait dengan perpajakan.

1.4.2.3 Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan kebijakan perpajakan dimasa yang akan datang.